

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Di samping itu metode penelitian juga merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian sebab baik atau tidaknya penelitian tergantung dari pertanggung jawaban dari metode penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar, dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. PTK mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi, Suhardjo dan Supardi (2009:10; dalam Mulyasa H.E:2009), dijelaskan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.”

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pendidikan sehingga ditengarai telah berdampak kurang baik terhadap proses dan atau hasil belajar peserta didik, dan atau implementasi sesuatu program sekolah.

Sedangkan menurut Harjodipuro (1997:43), PTK adalah:

“PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau pengajar dan peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SD Negeri Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung. Jl. Pak Gatot V KPAD Kelurahan Gegerkalong, kecamatan Sukasari kota Bandung. Alasan memilih SDN Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung adalah karena penulis pernah melakukan praktek mengajar di sekolah tersebut yaitu pada saat PLP. Jadi penulis merasakan langsung masalah yang ada sehingga ingin mencoba untuk melakukan penelitian, selain itu juga karena sekolah yang penulis pilih ini memiliki sarana pembelajaran penjas yang sangat luas dan memiliki lapangan yang memadai untuk diterapkannya pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan objek utama yang diteliti dalam sebuah penelitian tindakan kelas ini. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA dengan jumlah siswa yaitu 40 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan, alasan peneliti memilih kelas VA karena peneliti pernah mengajar di kelas ini, dan peneliti merasakan langsung masalah yang muncul pada kelas ini, menurut peneliti satu kelas ini sudah cukup mewakili seluruh siswa kelas V.

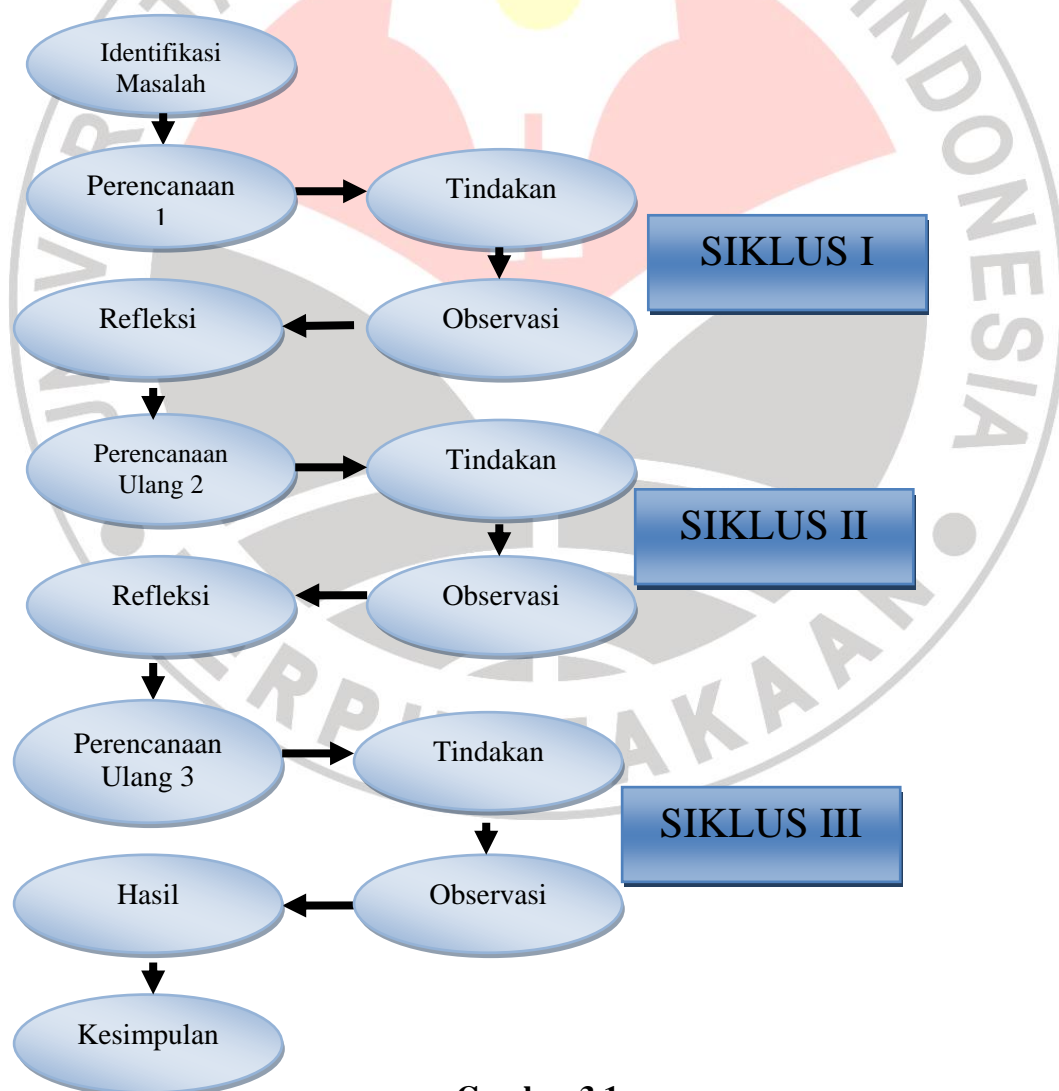
Berikut ini adalah daftar siswa kelas VA SD Negeri 3 dan 4 Sukarasa kota Bandung.

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas VA

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Lathifan Zahran Putri H		P
2.	Adisa Nadira		P
3.	Aditha Nurjanna U.P		P
4.	Aldi Hadian Hartanto	L	
5.	Annisa Dwi Rahayu		P
6.	Aulia Inatsan Ajriya M		P
7.	Erhan Dimas Nugraha	L	
8.	Firstania Angelika		P
9.	Fitri Rusdianti Agustin		P
10.	Luthfi Aufa Ramdhan	L	
11.	Maura Audira Cheta. P		P
12.	Mochamad Lerrian	L	
13.	Muhamad Rafi Budiyanto	L	
14.	Muhamad Reihan Azka. I	L	
15.	Muhamad Alfadio Fauzan	L	
16.	Nadya Utari Jumawan		P
17.	Naufal Fadhila	L	
18.	Naufal Hajzaki Leman	L	
19.	Nisa Hanifah		P
20.	Rangga Muhamad Fadhilah	L	
21.	Rifki Gema Fauzi	L	
22.	Shinta Priwardani		P
23.	Sugandi Wijaya	L	
24.	Adinda Putri Auliya		P
25.	Albi Bayu Ar Rahman	L	
26.	Alma Khanza Syalbia		P
27.	Arief Faturahman. H	L	
28.	Asri Nur Indah. R		P
29.	Alif Rifqi Thamil	L	
30.	Firdausya Aryana Nabilah		P
31.	Meisya Anggraeni		P
32.	Muhamad Faris Al Hafidz	L	
33.	Muhamad Fadhlhan Hafidz	L	
34.	Natashya Avirya		P
35.	Rahmadisha Putri Soleha		P
36.	Thalita Dewi Rahmaniar		P
37.	Vanya Caylanadia. Y		P
38.	Vito Diya Al Dine	L	
39.	Wasni Az Zahra		P
40.	Disya Salsabila		P

C. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasanya meliputi beberapa siklus, disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Seperti yang diungkapkan oleh Hopkins (1993:48; dalam Tim Pelatih Proyek PGSM; 1999:7), bahwa: “Ada empat komponen pokok dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.” Untuk lebih jelasnya siklus tersebut, penulis gambarkan dalam gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah penulis akan melakukan observasi awal dan melakukan diskusi dengan observer tentang masalah yang penulis dapatkan yaitu kurangnya keterampilan sosial dan keterampilan pola gerak dasar dominan yang dimiliki siswa kelas VA dan penulis berencana untuk meningkatkannya melalui penerapan modifikasi alat dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis, dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh guru penjas di SD Negeri Sukarasa 3 dan 4 Kota Bandung yang bertugas sebagai observer dan rekan sejawat peneliti sebagai orang yang mengambil gambar atau foto proses pembelajaran. Setelah berdiskusi tentang masalah dan setelah disepakati antara penulis dan observer kemudian penulis menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran yang akan digunakan serta menyiapkan instrument pengumpulan data untuk digunakan pada tahap pelaksanaan tindakan.

Pertama, sebelum mengadakan penelitian, penulis mengadakan observasi awal untuk memperoleh gambaran dan data pendahuluan mengenai masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis di sekolah, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan mencatat masalah dan kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. **Kedua**, penulis berdiskusi dengan observer (guru mata pelajaran pendidikan jasmani) untuk membicarakan masalah yang ditemukan serta dirasakan ketika kegiatan pembelajaran. **Ketiga**, setelah tercapai kesepakatan antara penulis dan observer, penulis menyusun persiapan mengajar dengan menggunakan modifikasi alat dan

peraturan permainan bulutangkis dalam upaya meningkatkan pola gerak dasar dominan dan aspek afektif siswa dalam mengikuti pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis di sekolah. **Keempat**, penulis menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan. Berupa lembar observasi siswa, guru dan RPP, lembar wawancara siswa dan guru, catatan lapangan, serta alat elektronik (camera) untuk mendokumentasikan fakta dan data-data yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut: **Pertama**, penulis sekaligus sebagai peneliti dalam penelitian ini langsung melaksanakan pembelajaran penjas dengan materi aktivitas permainan bulutangkis dengan modifikasi alat dan peraturannya. **Kedua**, bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis, observer melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan rekan sejawat peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil foto pada setiap proses pembelajaran.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat obeservasi tentang hal-hal yang akan diamati.

Langkah-langkan peneliti untuk mengumpulkan data dan teknik observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti, observer berada bersama dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observer melakukan pengamatan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang sedang diteliti, bisa berupa dokumentasi.
- c. Pengamatan dalam sikap, penilaian sikap atau variabel hasil belajar siswa yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa yang berisi tentang: peningkatan gerak, peningkatan keterampilan sosial, peningkatan tentang materi pembelajaran dan sikap positif terhadap pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.

4. Refleksi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis, refleksi dan interpretasi terhadap data yang didapatkan dari hasil observasi, sehingga dapat diketahui tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum mencapai. Data yang didapat kemudian didiskusikan antara peneliti dan observer dan dilihat kekurangannya pada tindakan satu, kemudian dapat disusun kembali rencana untuk tindakan selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

1. Observasi. Yang bertujuan untuk melihat, mengamati dan mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi, yang berupa format dan isi tentang kejadian dan tingkah laku yang digambarkan ketika pembelajaran berlangsung.
2. Wawancara. Untuk mengetahui tanggapan mengenai pengadaan pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi.
3. Catatan lapangan. Yaitu salah satu alat untuk mengumpulkan data, peneliti mencatat segala aspek dalam proses pembelajaran baik di awal maupun di akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah non tes, meliputi:

1. Observasi: Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis berlangsung.
2. Wawancara: Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan dari penerapan modifikasi alat dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.
3. Catatan lapangan. Dipergunakan untuk mendapatkan data tentang segala aspek yang terjadi dalam proses pembelajaran baik di awal maupun di akhir.

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis. Dan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penerapan modifikasi alat dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.

b. Guru

Untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis. Dan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penerapan modifikasi alat dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.

c. RPP

Untuk mendapatkan data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan *Rating scale* dimana menurut Sugiyono (2011:97) mengemukakan bahwa: “Data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan.” Jadi data yang diperoleh merupakan data kualitatif namun didalam pengolahan datanya menggunakan kuantitatif.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Miles dan Huberman (dalam Sutopo, 2002:91) menjelaskan bahwa dalam proses analisis data kualitatif terdapat tiga kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data: Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dan memudahkan peneliti dalam mengambil mengolah data, karena data yang tidak mendukung penelitian akan dibuang.
- b. Penyajian data: Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk yang padu. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sistematis mungkin agar mudah difahami interaksi antar bagian dalam

konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padu akan lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

- c. Penarikan kesimpulan: Setelah dilakukan penyajian data kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum ditemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antar fenomena, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data. Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian.

Penulis menggunakan dua lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu:

- a. Lembar observasi siswa: Lembar observasi ini terdiri dari beberapa aspek yang terjadi di dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis, yaitu: kedisiplinan, sportifitas, tanggung jawab, komunikasi, dan keaktifan siswa.
- b. Lembar observasi guru: Pada lembar observasi ini berisikan dari perencanaan yang telah dibuat dan penilaian diberikan terhadap gaya mengajar guru di lapangan:

- 1) Pendahuluan:

Didalam kegiatan pendahuluan observer menilai tata cara guru dalam membuka, memberikan penjelasan dan apersepsi.

2) Kegiatan inti:

Di dalam kegiatan inti aspek yang dinilai adalah keterampilan psikomotor dan keterampilan sosial yang dimiliki siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis melalui modifikasi alat dan peraturan permainan.

3) Penutup

Di dalam penutup ini berisikan tata cara pemberian refleksi untuk menganalisa keberhasilan peneliti dalam memberikan pembelajaran.

Tabel 3.2
Format Penilaian Pembelajaran Aktivitas Permainan
Bulutangkis Dengan Modifikasi Alat Dan Peraturan
Penilaian Tingkat Keberhasilan Aspek Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai									Jml	Nilai Akhir
		Perkenaan shuttlecock dengan raket			Koordinasi gerakan kaki (menggeser, melangkah, berlari, memutar badan, dan melompat)			Kemampuan pengendalian arah pukulan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Dst.												

Tabel 3.3
Indikator dan Kriteria Penilaian Aspek Psikomotor

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Perkenaan <i>shuttlecock</i> dengan raket	Perkenaan <i>shuttlecock</i> dengan raketnya masih rendah	Perkenaan <i>shuttlecock</i> dengan raketnya cukup baik	Perkenaan <i>shuttlecock</i> dengan raketnya sangat baik
2.	Koordinasi gerakan kaki (menggeser, melangkah, berlari, memutar badan, dan melompat)	Koordinasi gerakan kaki (menggeser, melangkah, berlari, memutar badan, dan melompat) nya masih rendah	Koordinasi gerakan kaki (menggeser, melangkah, berlari, memutar badan, dan melompat) nya cukup baik	Koordinasi gerakan kaki (menggeser, melangkah, berlari, memutar badan, dan melompat) nya sangat baik
3.	Kemampuan pengendalian arah pukulan <i>shuttlecock</i> .	Kemampuan pengendalian arah pukulannya msih rendah	Kemampuan pengendalian arah pukulannya cukup baik	Kemampuan pengendalian arah pukulannya sangat baik

Tabel 3.4
Format Penilaian Pembelajaran Aktivitas Permainan Bulutangkis Dengan Modifikasi Alat Dan Peraturan Penilaian Tingkat Keberhasilan Aspek Afektif

No	Nama siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jml	Nilai akhir
		Disiplin			Sportifitas			Tanggung Jawab			Komunikasi				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
Dst.															

Tabel 3.5
Indikator dan Kriteria Penilaian Aspek Afektif

No	Indikator	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Disiplin	Siswa tidak memiliki sikap disiplin sama sekali	Siswa memiliki sikap disiplin jika diperhatikan oleh guru saja	Siswa memiliki sikap disiplin walaupun guru tidak memperhatikannya
2.	Sportifitas	Siswa tidak memiliki sikap sportif sama sekali	Siswa memiliki sikap sportif jika diperhatikan oleh guru saja	Siswa memiliki sikap sportif walaupun guru tidak memperhatikannya
3.	Tanggung Jawab	Siswa tidak memiliki sikap tanggung jawab sama sekali	Siswa memiliki sikap tanggung jawab jika diperhatikan oleh guru saja	Siswa memiliki sikap tanggung jawab walaupun guru tidak memperhatikannya
4.	Komunikasi	Siswa sama sekali tidak berkomunikasi dengan teman	Siswa berkomunikasi tetapi hanya dengan teman-teman tertentu saja	Siswa selalu berkomunikasi dengan semua teman

Tabel 3.6
Lembar Observasi Guru

No	Aspek Yang Diamati	Rating			
		1	2	3	4
1.	Guru menjelaskan tentang modifikasi raket dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis sebelum pembelajaran dimulai				
2.	Guru mengorganisasikan bahasan yang bersifat umum menjadi pokok bahasan yang lebih sempit untuk membantu siswa memahami materi dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi				
3.	Guru memberikan materi yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi				

4.	Guru ikut berperan dalam pembentukan kelompok				
5.	Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran				
6.	Guru memberikan bentuk-bentuk aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi				
7.	Guru membimbing siswa ketika pembelajaran berlangsung				
8.	Guru mengamati setiap tingkah laku siswa				
9.	Guru dapat menguasai kelas dengan baik				
10.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran				

Tabel 3.7
Lembar Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Rating			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran aktifitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi				
2.	Siswa dapat memberikan contoh pembelajaran yang diberikan				
3.	Siswa saling memberikan semangat				
4.	Semua siswa ikut aktif dalam pembelajaran yang diberikan				
5.	Seluruh siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan				
6.	Siswa memiliki jiwa disiplin dalam pembelajaran yang diberikan				
7.	Siswa memiliki jiwa sportivitas dalam pembelajaran yang diberikan				
8.	Siswa memiliki jiwa bertanggung jawab selama pembelajaran yang diberikan				
9.	Siswa selalu berkomunikasi dengan teman kelompoknya ataupun kelompok lain				
10.	Siswa patuh pada peraturan yang diberikan oleh guru				

Tabel 3.8
Lembar Observasi RPP

No	Aspek Yang Diamati	Rating			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal:				
	a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari				
2.	Kegiatan Inti:				
	a. Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi b. Membimbing siswa melakukan tugas pembelajaran				
3.	Kegiatan Akhir:				
	a. Memberikan refleksi pengalaman belajar siswa. (Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya) b. Memberikan evaluasi hasil belajar				

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Tabel 3.9
Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis seperti apa yang sering anda gunakan?	
2.	Apakah anda mengetahui tentang modifikasi raket dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis? Jika mengetahui coba anda jelaskan!	
3.	Apakah anda pernah menggunakan modifikasi raket dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis?	
4.	Apakah anda menerapkan modifikasi raket dan peraturan permainan dalam pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis?	

Tabel 3.10
Lembar Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan pelajaran yang diberikan?	
2.	Apakah kamu menemukan kesulitan/kendala dalam melakukan pembelajaran yang diberikan?	
3.	Adakah perbedaan antara pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang menerapkan modifikasi raket dan peraturan permainan dengan pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis biasa? Bila ada apa perbedaannya?	
4.	Manakah yang akan kalian pilih antara pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis biasa atau pembelajaran aktivitas permainan bulutangkis yang menerapkan modifikasi raket dan peraturan permainan? Berikan alasannya!	